



Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Silent Way Di Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang

Rafi'ah

MAN 2 Kota Padang

Email: rafiaha24@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan aktivitas belajar siswa Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang Peningkatan Aktivitas Belajar siswa dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran Silent Way di Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 36 orang siswa Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Silent Way dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 2 Kota Padang. Aktivitas belajar siswa pada siklus I Pertemuan 1 adalah 66.77% (Cukup) dan Pertemuan II adalah 73.97% (cukup). Sedangkan pada siklus II Pertemuan 1 adalah 79.69% (Baik) dan Pertemuan II adalah 83.43% (Baik)

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Pendidikan Bahasa Inggris, model pembelajaran Silent Way*

Abstract

Based on the result of learning of Class IX IPA-3 MAN 2 Kota Padang in English subject was found that activity learning of was still very low. The result average of student learning is still below the KKM. The purpose of this study was to describe and obtain information about Improving Student Learning Activities in English Subjects through the Silent Way learning model in Class XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 36 Class IX IPA-3 students of MAN 2 Kota Padang. Research data were collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been explained, it can be concluded that the Learning model Silent Way can improve result of activity learning in English subject in the MAN 2 Kota Padang. The activity of student learning in 1st cycle meeting I was 66.77% (Enough) and meeting II was 73.97% (Enough). The activity of student learning in 2st cycle meeting I was 79.69%(Good) and meeting II was 83.43% (Good).

Keywords: *Learning Activities, English, learning model Silent Way*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa komunikasi penghubung antar semua bangsa dan negara di seluruh dunia. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa karena Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa universal yang digunakan dalam dunia teknologi, pendidikan, politik, perdagangan, serta merupakan alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh dunia.

Dalam dunia modern yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat ini, setiap orang disarankan tidak hanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, namun juga dituntut keterampilan khusus yang lazim kita sebut skill. Salah satu skill yang paling dibutuhkan saat ini adalah Bahasa Inggris. Sesuai dengan penjelasan di atas, Bahasa Inggris merupakan bahasa global, maka bagi yang ingin selangkah lebih maju dari orang pada umumnya, perlu bahkan harus menguasai Bahasa Inggris (Pattymahu 2012).

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran dalam UN yang penting untuk melanjutkan jenjang pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Maka dari itu, pembelajaran sejak dini hendaknya dilakukan agar mempermudah akses pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih komprehensif.

Agar tujuan pendidikan tersebut tercapai diperlukan orang-orang yang mampu mendidik dan mengarahkan peserta didik. Mereka adalah guru-guru yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing. Guru sebagai personil bertugas mengembangkan kemampuan siswa sekaligus bertanggungjawab dalam membelajarkan siswa, yaitu mengelola pembelajaran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa memiliki keterlibatan aktif dalam perubahan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPA-3 pada semester I tahun ajaran 2022/2023, ditemukan fenomena bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Rata-rata aktivitas belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata
1	Membaca materi yang akan dipelajari	55.00
2	Berdiskusi dengan teman	52.67
3	Siswa bertanya pada guru atau teman	54.94
4	Siswa menyimak penjelasan dari guru	51.17
5	Membuat catatan tentang materi pelajaran	49.83
6	Menanggapi pendapat teman atau guru	53.78
7	Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	52.72
8	Bersemangat dalam mengikuti pelajaran	54.78
Rata-rata		53.12

Sumber : Olahan Data Aktivitas belajar Siswa

Rendahnya aktivitas belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Bertolak dari hal tersebut, maka guru harus melakukan berbagai upaya, baik teknik maupun strategi yang diperlukan untuk mampu mendorong aktifitas belajar siswa guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih optimal. Hasil belajar yang optimal tersebut dapat dicapai jika adanya kerjasama antara guru dengan siswa

dan kerjasama siswa dengan siswa yang merupakan suatu kombinasi yang baik dalam suatu proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam. Aktivitas merupakan sebuah proses yang melibatkan fisik dan pikiran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Sardiman (2008: 10) mengungkapkan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Sejalan dengan itu Dimiyati dan Mudjiono (2002: 236) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, kedua aktivitas itu harus saling berkaitan, aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai suatu proses, yaitu merupakan kegiatan mental mengolah bahan belajar atau pengalaman. Aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan belajar siswa yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam tingkah laku.

Dalam hal ini, guru dapat memilih berbagai model pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan aktivitas siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik. Sehingga nantinya juga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Menurut Trianto (2012: 21) model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*). Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu Model pembelajaran Kooperatif. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe salah satu yang digunakan di dalam proses belajar mengajar di kelas adalah model pembelajaran *Silent Way*. *Silent way* adalah nama metode pembelajaran bahasa yang ditemukan oleh Caleb Cattegno. Tujuan umum *Silent Way* adalah mengajarkan pembelajar bagaimana cara belajar bahasa, dan keterampilan-keterampilan yang dikembangkan melalui proses pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua dapat digunakan untuk mempelajari segala hal lain yang belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar aktivitas belajar siswa Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran *Silent Way* di Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriyah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan social. Esensi penelitian tindakan terletak pada adanya tindakan dalam situasi yang alami untuk memecahkan permasalahan-permasalahan praktis atau meningkatkan kualitas praktis. Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observer, dan 4) refleksi.

Nasution (2003:43) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang. Subjek penelitian adalah siswa Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang dengan jumlah siswa 36 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI IPA-3 MAN 2 Kota Padang, melalui penerapan model pembelajaran Silent Way.

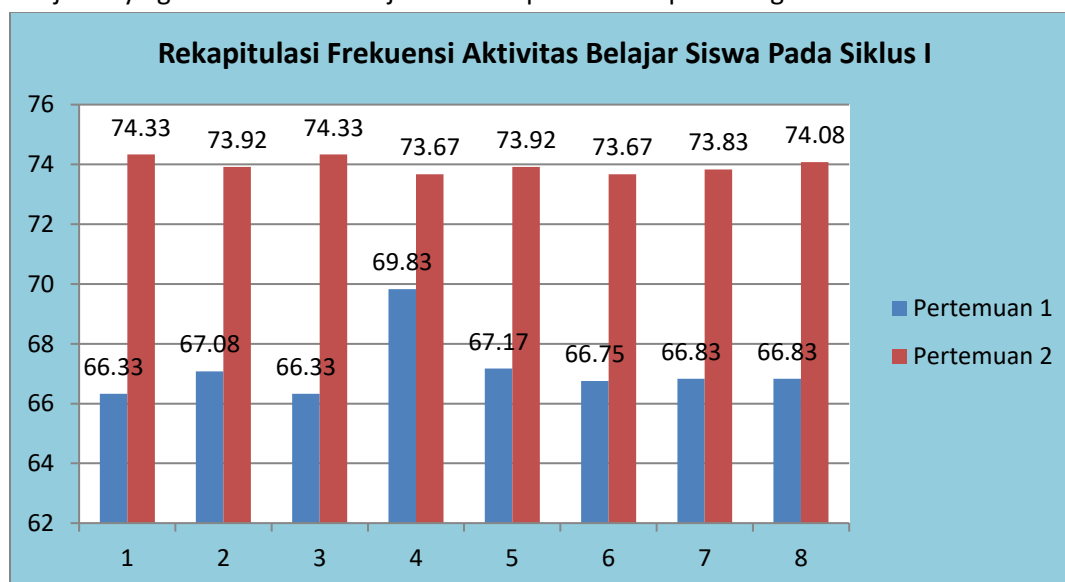
Selanjutnya, untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran *Silent Way* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas belajar siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Pertemuan	
		1	2
1	Membaca materi yang akan dipelajari	66.33	74.33
2	Berdiskusi dengan teman	67.08	73.92
3	Siswa bertanya pada guru atau teman	66.33	74.33
4	Siswa menyimak penjelasan dari guru	69.83	73.67
5	Membuat catatan tentang materi pelajaran	67.17	73.92
6	Menanggapi pendapat teman atau guru	66.75	73.67
7	Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	66.83	73.83
8	Bersemangat dalam mengikuti pelajaran	66.83	74.08
Rata-rata		66.77	73.97

Sumber: Pengolahan data berdasarkan pada lembar pengamatan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris terlihat masih rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas siswa dalam belajar pada Siklus 1 Pertemuan I adalah 66.77% (Cukup) dan pertemuan 2 adalah 73.97% dengan kategori cukup.. Untuk lebih jelasnya grafik aktivitas belajar siswa dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Keterangan:

1. Membaca materi yang akan dipelajari

2. Berdiskusi dengan teman
3. Siswa bertanya pada guru atau teman
4. Siswa menyimak penjelasan dari guru
5. Membuat catatan tentang materi pelajaran
6. Menanggapi pendapat teman atau guru
7. Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri
8. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas belajar siswa Pada Siklus I (per pertemuan)

Pada tindakan siklus 1 model pembelajaran Silent Way belum menunjukkan hasil yang signifikan terlihat dari Aktivitas belajar. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat peningkatan dari pada pertemuan sebelumnya, namun peningkatan ini masih belum signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi masih belum sempurna dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Maka penelitian ini di lanjutkan ke siklus 2.

Selanjutnya. untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran *Silent Way* sebagai berikut:

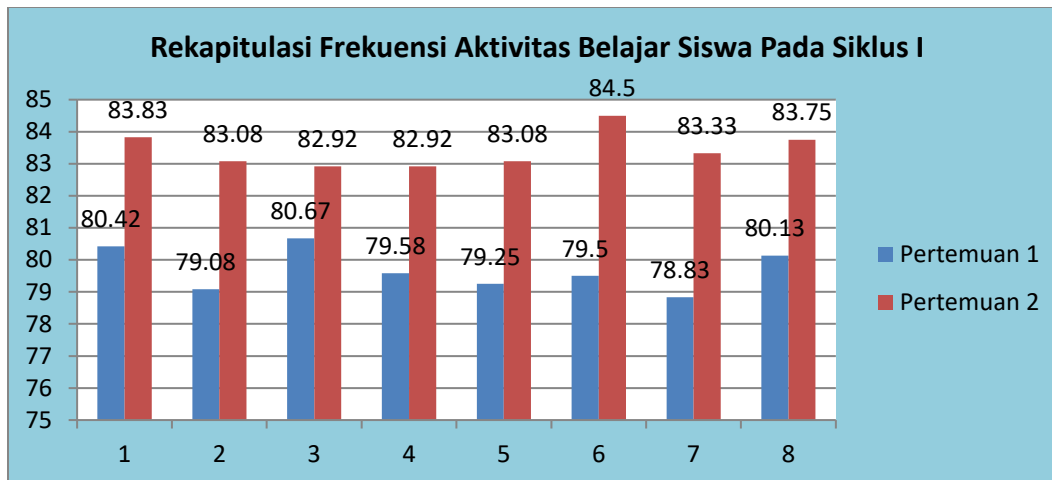
Tabel 3 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas belajar siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Pertemuan	
		1	2
1	Membaca materi yang akan dipelajari	80.42	83.83
2	Berdiskusi dengan teman	79.08	83.08
3	Siswa bertanya pada guru atau teman	80.67	82.92
4	Siswa menyimak penjelasan dari guru	79.58	82.92
5	Membuat catatan tentang materi pelajaran	79.25	83.08
6	Menanggapi pendapat teman atau guru	79.50	84.50
7	Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri	78.83	83.33
8	Bersemangat dalam mengikuti pelajaran	80.13	83.75
Rata-rata		79.69	83.43

Sumber: Pengolahan data lembar observasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris terlihat sudah mulai meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas siswa dalam belajar pada pertemuan pertama Siklus 1 adalah 79.69% dengan kategori baik Sementara itu, pada siklus dua rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 83.43% dengan kategori baik.

Untuk lebih jelasnya grafik aktivitas belajar siswa dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Keterangan:

1. Membaca materi yang akan dipelajari
2. Berdiskusi dengan teman
3. Siswa bertanya pada guru atau teman
4. Siswa menyimak penjelasan dari guru
5. Membuat catatan tentang materi pelajaran
6. Menanggapi pendapat teman atau guru
7. Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri
8. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Aktivitas belajar siswa Pada Siklus II

Pada tindakan siklus 2 model pembelajaran Silent Way telah menunjukkan hasil yang signifikan terlihat dari aktivitas belajar baik dalam hal mencatat, menyimak, menanggapi dan bertanya. Untuk itu dalam penelitian ini tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Silent Way dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 2 Kota Padang. Aktivitas belajar siswa pada siklus I Pertemuan 1 adalah 66.77% (Cukup) dan pertemuan 2 adalah 73.83%(Cukup). Sedangkan pada siklus 2 Pertemuan 1 adalah 79.69% (Baik) dan siklus 2 adalah 83.43%. (Baik)

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Raja Grafindo dan Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Pattymahu,A (2012). Pentingnya berbahasa Inggris di era globalisasi. Jakarta PT Indeks.Persada: Jakarta.
- Trianto. (2012). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah. 2003. Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.